

**ANALISIS WACANA PESAN DAKWAH HABIB HUSEIN
JA'FAR AL HADAR DALAM YOUTUBE JEDA NULIS
(EDISI 22 OKTOBER 2020 "KENAPA SAYA BERAT BUAT
IBADAH ?")**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

ANISA FITRIA MELANI

NIM. 3417102

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**ANALISIS WACANA PESAN DAKWAH HABIB HUSEIN
JA'FAR AL HADAR DALAM YOUTUBE JEDA NULIS
(EDISI 22 OKTOBER 2020 "KENAPA SAYA BERAT BUAT
IBADAH ?")**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

ANISA FITRIA MELANI

NIM. 3417102

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Anisa Fitria Melani
NIM : 3417102
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“ANALISIS WACANA PESAN DAKWAH HABIB HUSEIN JA’FAR AL HADAR DALAM YOUTUBE JEDA NULIS (EDISI 22 OKTOBER 2020 “KENAPA SAYA BERAT BUAT IBADAH ?”)** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 15 Oktober 2021



Penulis,

Anisa Fitria Melani

3417102

NOTA PEMBIMBING

Vyki Mazaya, M.S.I

Desa Besito Rt 04 Rw 04, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Anisa Fitria Melani

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : ANISA FITRIA MELANI

NIM : 3417102

Judul : **ANALISIS WACANA PESAN DAKWAH HABIB HUSEIN JA'FAR AL HADAR DALAM YOUTUBE JEDA NULIS (EDISI 22 OKTOBER 2020 "KENAPA SAYA BERAT BUAT IBADAH ?")**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 15 Oktober 2021

Pembimbing,



Vyki Mazaya, M.S.I

NIP. 199001312018012002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423428
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : ANISA FITRIA MELANI
NIM : 3417102
Judul Skripsi : ANALISIS WACANA PESAN DAKWAH HABIB HUSEIN JA'FAR AL HADAR DALAM YOUTUBE JEDA NULIS (EDISI 22 OKTOBER 2020 "KENAPA SAYA BERAT BUAT IBADAH ?")

Telah diujikan pada hari Jum'at, 22 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Ambar Hermawan, M.S.I
NIP. 197504232015031001

Penguji II

Teddy Dyatmika, M.I.Kom
NIP. 198702132019031003

Pekalongan, 22 Oktober 2021

Disahkan Oleh

Dekan,



H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	S	es (dengan titik diatas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik dibawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Rangkap Panjang
ا = a	اي = ai	آ = ā
إ = i	وا = au	أى = ī
أ = u		أو = ū

3. Ta Marbutoh

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مراجعة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh : ربنا = rabbanā

البر = al-birr

5. Kata Sandang Artikel

kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi / l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
اجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرث	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberi kekuatan, kesehatan, dan kesabaran. Shalawat serta salam tidak lupa dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan untuk penulis dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan untuk meraih cita-cita. Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Terima kasih untuk diri, sudah mampu berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan. Menyelesaikan dengan baik adalah pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.
2. Kedua orang tua saya, Almarhum Bapak Umar Henu yang senantiasa mengajarkan saya untuk selalu bekerja keras dalam menuntut ilmu sedari kecil, kepada Ibu saya Rummyati yang senantiasa memberikan dukungan, kasih sayang dan doa yang tak pernah putus, semoga selalu diberikan kesehatan dan panjang umur oleh Allah SWT.
3. Kakak saya, mba Kartika Nugrahani dan mas Nurdiyanto yang selalu memberikan semangat dan dukungan untuk saya.
4. Segenap keluarga dan saudara-saudara yang telah membatu memberikan doa dan semangat dalam proses penyusunan skripsi.
5. Bapak ketua jurusan Misbakhudin, Lc. M.Ag yang telah membantu semua hal yang berkaitan dengan kelulusan saya.

6. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I selaku dosen pembimbing yang telah bersedia memberikan bimbingan, pengarahan dan meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah serta Jurusan Komunikasi dan Penyiaran yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, bimbingan dan pengalaman berharga selama perkuliahan.
8. Teman-teman Bismillah Squad yang senantiasa mendukung satu sama lain dalam proses penyusunan skripsi antara lain : Selly, Gina, Dona dan Najiha.
9. Teman-teman SMA Mipa 3 yang selalu memberikan doa dan semangat.
10. Teman-teman KPI IAIN Pekalongan angkatan 2017.
11. Teman-teman kost yang saling mendukung satu sama lain dalam proses penyusunan skripsi antara lain : Ilma, Fida, Iip.
12. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu, mendukung, dan mendoakan hingga skripsi saya terselesaikan.

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al Insyirah : 5)

ABSTRAK

Anisa Fitria Melani. 3417102. “Analisis Wacana Pesan Dakwah Habib Husein Ja’far Al Hadar dalam Youtube Jeda Nulis (Edisi 22 Oktober 2020 “Kenapa Saya Berat Buat Ibadah ?”)”. Skripsi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Pekalongan. 2021. Pembimbing : Vyki Mazaya, M.S.I.

Kata Kunci : Analisis wacana, Pesan Dakwah, Youtube, Habib Husein Ja’far

YouTube memberikan arah baru bagi terciptanya model dakwah yang lain dengan format berbagi link atau video. Salah satu da’i yang menggunakan YouTube sebagai media dakwah dengan tujuan ingin menghadirkan konten positif dan bermanfaat ditengah maraknya konten negatif dan berita hoax adalah Habib Husein Jafar Al Hadar. Konsep dakwah yang dibawa oleh Habib Husein Ja’far adalah dakwah yang penuh dengan kedamaian. Beliau selalu mengutarakan bahwa segala aspek Islam baik akidah, syari’ah, dan akhlak terdapat asas-asas cinta di dalamnya. Salah satu video Habib Husein Ja’far dengan judul “Kenapa Saya Berat Buat Ibadah ?” memiliki keunikan tersendiri dimana video tersebut tidak berbicara mengenai hukum beribadah saja tetapi memasukkan unsur cinta dalam beribadah. Hal ini memberi pemantik kepada peneliti untuk mencari tahu pesan-pesan dakwah apa saja yang terkandung dalam video tersebut. Untuk itu, tujuan dari penelitian ini adalah bagaimana analisis wacana pesan dakwah Habib Husein Ja’far Al Hadar dalam YouTube Jeda Nulis (Edisi 22 Oktober 2020 “Kenapa Saya Berat Buat Ibadah ?”).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis wacana teori Teun A. Van Dijk yang terdiri dari 3 dimensi yaitu teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Jenis penelitian ini adalah deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan hasil temuan penelitian secara sistematis, faktual, dan akurat.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa wacana pesan dakwah video “Kenapa Saya Berat Buat Ibadah ?” dari dimensi teks membentuk wacana tiga pesan dakwah yaitu aqidah, syari’ah dan akhlak. Dimensi kognisi sosial dari da’i dalam memproduksi suatu pesan dakwah adalah hal-hal yang berkaitan dengan pernyataan bahwa Islam adalah agama cinta, dimana setiap ajaran dalam Islam terdapat aspek cinta di dalamnya seperti aqidah, syari’ah dan akhlak. Dari segi konteks sosial video “Kenapa Saya Berat Buat Ibadah ?” dapat diterima baik oleh masyarakat dapat dilihat melalui komentar baik dalam video tersebut.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala puji bagi Allah SWT, atas limpahan rahmat yang tak ternilai serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul Analisis Wacana Pesan Dakwah Habib Husein Ja'far Al Hadar dalam Youtube Jeda Nulis (Edisi 22 Oktober 2020 "Kenapa Saya Berat Buat Ibadah?"). Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya doa, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. H. Zainal Mustakim, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Dr. Sam'ani, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan
3. Misbakhudin, Lc. M.Ag selaku ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Pekalongan
4. Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag selaku Dosen Wali Studi Penulis
5. Vyki Mazaya, M.S.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi
6. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan beserta Staff

7. Orang tua dan sahabat yang selalu mendoakan dan memotivasi
8. Semua Pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terimakasih atas segala bentuk bantuan dzhohir dan batin semuanya, semoga penelitian ini bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam khususnya dan seluruh pembaca pada umumnya. Aamiin.

Pekalongan, 15 Oktober 2021

Penulis



Anisa Fitria Melani

3417102

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Penelitian.....	21

BAB II KAJIAN TEORITIS ANALISIS WACANA DAN DAKWAH

A. Analisis Wacana.....	23
B. Pesan Dakwah.....	33
C. Dakwah Melalui Media.....	48
D. YouTube Sebagai Media Dakwah.....	54

**BAB III PROFIL HABIB HUSEIN JA'FAR AL HADAR DAN DESKRIPSI
VIDEO "KENAPA SAYA BERAT BUAT IBADAH ?"**

A. Profil Habib Husein Ja'far al Hadar.....57
B. Deskripsi Video “Kenapa Saya Berat Buat Ibadah ?”.....63

**BAB IV ANALISIS WACANA PESAN DAKWAH HABIB HUSEIN
JA'FAR AL HADAR DALAM YOUTUBE JEDA NULIS (EDISI 22
OKTOBER 2020 "KENAPA SAYA BERAT BUAT IBADAH ?")**

A. Wacana Pesan Dakwah Habib Husein Ja'far Al Hadar (Edisi 22 Oktober
2020 “Kenapa Saya Berat Buat Ibadah ?”) Dilihat dari Dimensi Teks.....73
B. Wacana Pesan Dakwah Habib Husein Ja'far Al Hadar (Edisi 22 Oktober
2020 “Kenapa Saya Berat Buat Ibadah ?”) Dilihat dari Dimensi Kognisi Sosial
.....102
C. Wacana Pesan Dakwah Habib Husein Ja'far Al Hadar (Edisi 22 Oktober
2020 “Kenapa Saya Berat Buat Ibadah ?”) Dilihat dari Dimensi Konteks Sosial
.....105
D. Pembahasan.....108

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....112
B. Saran.....114

DAFTAR PUSTAKA.....116
LAMPIRAN.....121

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Berfikir.....	14
Gambar 2. 1 Model Analisis Van Dijk	25
Gambar 3. 1 Buku Habib Husein Ja'far Al Hadar.....	58
Gambar 3. 2 Channel YouTube Jeda Nulis.....	60
Gambar 3. 3 Video “Kenapa Saya Berat Buat Ibadah ?”.....	63
Gambar 4. 1 Video “Kenapa Saya Berat Buat Ibadah ?”.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Struktur Teks Wacana Van Dijk.....	18
Tabel 1. 2 Elemen Wacana Teori Van Dijk.....	19
Tabel 2. 1 Strukur Wacana dan Elemen Wacana Teun A.Van Dijk.....	26
Tabel 3. 1 Transkrip Video “Kenapa Saya Berat Buat Ibadah ?”.....	66
Tabel 4. 2 Dialog.....	75
Tabel 4. 3 Dialog.....	76
Tabel 4. 4 Dialog.....	78
Tabel 4. 5 Dialog.....	82
Tabel 4. 6 Dialog.....	86
Tabel 4. 7 Dialog.....	87
Tabel 4. 8 Dialog.....	88
Tabel 4. 9 Dialog.....	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam disebut dengan agama dakwah karena senantiasa mendorong umatnya untuk aktif melaksanakan dakwah guna menyebarluaskan ajaran-ajaran Islam di muka bumi ini sebagai rahmat bagi sekalian alam. Sebagaimana kita ketahui bahwa aktivitas dakwah telah berlangsung sejak zaman Rasulullah SAW hingga sekarang. Dakwah dalam rangka menjalankan agama serta mengembangkan nilai-nilai keagamaan merupakan suatu keharusan. Aktivitas dakwah yang maju akan berdampak positif terhadap eksistensi dan kemajuan agama. Sedangkan sebaliknya jika aktivitas dakwah terpuruk maka dapat membawa agama pada fase kemunduran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dakwah yang dilaksanakan oleh umat Islam memegang peran penting terhadap kemajuan maupun kemunduran agama Islam.¹

Saat ini kegiatan dakwah dihadapkan pada era globalisasi dimana teknologi informasi mengalami kemajuan sangat pesat. Kemajuan tersebut telah mengantarkan umat manusia pada peradaban modern dimana teknologi mendominasi pada segala bidang dan berbagai informasi semakin mudah dan cepat didapatkan tanpa batasan ruang dan waktu. Era ini juga seringkali disebut

¹ Didin Hafiduddin, *Dakwah Aktual*, (Jakarta : Gema Insani Press, 1998), hlm. 76.

dengan era digital, era informasi, bahkan ada yang menyebutnya dengan istilah zaman edan.²

Era globalisasi telah membuka peluang baru untuk banyak hal, termasuk aktivitas dakwah. Namun, sejalan dengan itu aktivitas dakwahpun menghadapi tantangan yang cukup kompleks karena persoalan-persoalan yang muncul tidak sebatas penolakan, hinaan, dan cacian melainkan didukung oleh faktor iptek (ilmu pengetahuan dan teknologi) dan semakin beragamnya problematika yang dihadapi dunia. Untuk itu, penguasaan terhadap sarana dan media-media informasi menjadi penting guna mempertahankan dakwah agar terus berjalan dalam menghadapi arus global yang tidak dapat dibendung lagi. Hadirnya dakwah bukan hanya dijadikan sebagai aktivitas mengajak atau menyeru saja, tetapi dakwah harus dapat dijadikan sebagai *problem solving* yang dapat memberikan suatu solusi atas permasalahan yang terjadi.³ Sebab, permasalahan yang muncul di zaman yang serba modern ini lebih kompleks sehingga membutuhkan respon yang lebih beragam dan akomodatif.

Dakwah sekarang ini tidak sebatas dengan cara konvensional seperti ceramah dari mimbar ke mimbar saja, melainkan harus memanfaatkan kemajuan teknologi untuk dijadikan sebagai media dakwahnya. Salah satu pemanfaatan kemajuan teknologi informasi sebagai respon aktif-kreatif dari peradaban informasi adalah memanfaatkan media sosial sebagai media dakwah. Penggunaan media sosial oleh masyarakat di era digital bukanlah sesuatu yang asing lagi.

² Mukhammad Wakhiddin, *Membumikan Dakwah di Era Kini*, Al-Munqidz : Jurnal Kajian Keislaman, Vol. 1, No. 5, Januari 2018, hlm. 2.

³ Muslimin Ritonga, *Komunikasi Dakwah Zaman MilleniaI*, Jurnal Komunikasi Islam, Vol. 3, No. 1, 2019, hlm. 71.

Hampir setiap orang memiliki akun media sosial seperti *facebook, instagram, whatsapp, youtube, twitter*, dan sebagainya. Media sosial dapat digunakan oleh penggunanya untuk membagikan informasi dalam bentuk tulisan, audio, maupun video dengan cepat. Selain itu, pengguna media sosial juga dapat dengan mudah menambahkan, mengedit maupun memodifikasi isi dari konten-konten yang mereka buat untuk diunggah di kanal media sosialnya.

Salah satu media sosial yang dapat digunakan oleh para da'i sebagai media dakwah guna menjangkau mad'u lebih luas adalah YouTube. Saat ini media sosial YouTube menempati urutan pertama dengan jumlah pengguna terbanyak di Indonesia. Sebagaimana data dari *We are Social* dan Hootsuite per Januari 2021 presentase pengguna YouTube sebesar 93,8 % dari total pengguna media sosial aktif di Indonesia yang berjumlah sekitar 170 juta pengguna. Rentang usia yang sering aktif mengakses YouTube mulai dari usia 16 sampai 64 tahun dengan durasi rata-rata penggunaan YouTube berkisar pada angka 25,9 jam per bulan.⁴ Hal ini dapat disimpulkan bahwa jumlah pengguna YouTube dari tahun ke tahun akan terus mengalami peningkatan.

Perkembangan media sosial YouTube memberikan arah baru bagi terciptanya model dakwah yang lain dengan format berbagi link atau video. Dengan menggunakan YouTube maka mad'u dapat mengakses konten dakwah kapanpun dan dimanapun. Selain itu, YouTube banyak digunakan da'i untuk membagi videonya yang berisi pesan-pesan dakwah keislaman seperti masalah aqidah, ibadah, tauhid, tak terkecuali masalah rumah tangga. YouTube mampu

⁴ Bill Clinton, *Pengguna Medsos di Indonesia Habiskan 25 Jam Perbulan Untuk Nonton YouTube*, <https://www.google.co.id/amp/s/amp.kompas.com//> diakses pada 31 Maret 2021.

memberikan akses kepada pengguna dengan cara *download* ataupun melihat secara *online*.⁵

Salah satu da'i yang aktif berdakwah di YouTube adalah Habib Husein Ja'far Al Hadar atau dikenal dengan panggilan Habib Husein Ja'far. Beliau merupakan penulis muda sekaligus da'i yang menyempatkan membuat konten dakwah di berbagai media sosial miliknya seperti *facebook*, *instagram*, *youtube*, dan *twitter*. Penelitian ini fokus pada *channel* YouTube milik Habib Husein Ja'far yang bernama Jeda Nulis. *Channel* YouTube Jeda Nulis didirikan sejak tahun 2018 dan telah mempunyai pengikut sebanyak 619 ribu *subscriber* dengan jumlah video yang telah diunggah sebanyak 168 video per 27 Agustus 2021 yang berisi tentang kajian-kajian keislaman dan pembahasan mengenai masalah-masalah aktual yang berkaitan dengan agama.⁶

Habib Husein Ja'far menggunakan media sosial sebagai media dakwah dengan tujuan ingin menghadirkan konten positif dan bermanfaat ditengah maraknya konten negatif dan berita hoax.⁷ Selain itu, beliau juga ingin menyoal anak muda yang akrab dengan dunia digital dan media sosial. Karena kebanyakan dari mereka ingin belajar agama Islam dengan cara yang instan dan cepat. Tanpa harus belajar di pondok pesantren terlebih dahulu, mengaji kitab-kitab, belajar bahasa Arab dan hal-hal yang berhubungan dengan ilmu-ilmu dasar keislaman.

⁵ Guntur Cahyono, Nibros Hassani, *YouTube : Seni Komunikasi Dakwah dan Media Pembelajaran*, Jurnal Dakwah, Vol.13, No.1, Mei 2019, hlm. 30-31.

⁶ <https://www.youtube.com/channel/UCp7hJfiiocdY085XnWVrp2Q> diakses pada 27 Agustus 2021.

⁷ Pasti Liberti, *Dakwah Digital Sang Habib Muda*, 1 Juni 2019, <https://news.detik.com/x/detail/intermeso/20190601/Dakwah-Digital-Sang-Habib-Muda/> , diakses pada 26 Maret 2021.

Habib Husein Ja'far dalam melaksanakan kegiatan dakwah penampilannya amat santai, tidak ada jubah yang melekat dibadannya dan juga jenggot lebat yang menggantung di dagunya. Hal ini dilakukan oleh Habib Husein Ja'far karena sasaran dakwahnya adalah kaum milenial sehingga untuk terlihat menarik di kalangan anak muda, maka dibutuhkan kreativitas untuk membuat tampilan menjadi tidak terlihat monoton. Dalam kanal YouTube Jeda Nulis, Habib Husein Ja'far sering melakukan kolaborasi dengan berbagai macam tokoh dengan latar belakang yang berbeda mulai dari komika, tokoh agama yang berbeda, artis, akademisi, musisi, dan lain sebagainya. Dengan melakukan kolaborasi dengan berbagai narasumber dari lingkungan yang berbeda inilah yang menjadikan YouTube Jeda Nulis menarik, karena membuat penontonnya melihat dari berbagai prespektif berbeda dengan pembahasan yang ringan dan mudah dipahami.⁸

Selain sebagai penulis dan pendakwah beliau merupakan aktivis peneliti gerakan “Islam Cinta” dan menjabat sebagai direktur lembaga *Study of Philoshopy* dan *Cultural Islamic Academy* Jakarta.⁹ Konsep dakwah yang dibawa oleh Habib Husein Ja'far adalah dakwah yang penuh dengan kedamaian. Beliau selalu mengutarakan bahwa segala aspek Islam baik aqidah, syari'ah, maupun akhlak terdapat asas-asas cinta di dalamnya. Maka dari itu, dari sekian banyaknya video di *channel* YouTube Jeda Nulis, peneliti tertarik pada salah satu video yang berjudul “Kenapa Saya Berat Buat Ibadah ?” yang dibagikan pada tanggal 22 Oktober 2020. Video tersebut telah ditonton sebanyak 45.859 kali, mendapat *like*

⁸ A'yun Musfufah, *Dakwah Digital Habib Husein Ja'far Al Hadar*, Jurnal Dakwah, Vol. 20, No. 2, 2019, hlm. 254.

⁹ <https://islamlib.com/outhor/alhadar/> diakses pada tanggal 07 Juni 2021.

sebanyak 5,1 ribu, dan mendapat 589 komentar.¹⁰ Ibadah sendiri merupakan segala sesuatu yang diridhai dan disenangi oleh Allah SWT baik berupa perkataan maupun perbuatan yang dilakukan oleh manusia.¹¹ Namun, dalam hal beribadah seringkali ditemukan beberapa masalah saat melaksanakannya seperti rasa malas, masih suka menunda-nunda dalam beribadah, tidak ikhlas dalam beribadah, dan lain sebagainya. Untuk itu, dalam video ini Habib Husein Ja'far ingin memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh jemaah digitalnya mengenai bab ibadah bahwa masalah-masalah yang berkaitan dalam pelaksanaan ibadah tersebut dapat diubah dengan cara menumbuhkan rasa cinta dalam beribadah.

Video “Kenapa Saya Berat Buat Ibadah ?” merupakan video yang membahas mengenai bab ibadah. Dalam video ini pembahasan mengenai ibadah dikemas berbeda karena tidak hanya menjelaskan mengenai hukum dari ibadah saja, tetapi dijelaskan dengan pendekatan yang mengedepankan aspek cinta dalam beribadah. Sebagaimana yang dikatakan oleh Habib Husein Ja'far dengan dakwah islam cinta akan mendidik muslim bukan hanya taat ibadah, tetapi juga penuh dengan rasa cinta. Dengan cinta pula, semakin ibadah maka akan semakin cinta kepada sesama manusia, alam, dan semua makhluk-Nya.¹² Pesan dakwah yang disampaikan oleh Habib Husein Ja'far dalam video “Kenapa Saya Berat Buat Ibadah ?” dijelaskan dengan cara yang unik dalam setiap menitnya, dimana

¹⁰ Husein Ja'far Al Hadar, *Kenapa Saya Berat Buat Ibadah*, YouTube, <https://youtu.be/qaJdUk5pKa8> diakses pada 28 Agustus 2021.

¹¹ Afidah Nur Ainun, *Mengenal Aqidah dan Akhlak Islami*, (Lampung : Cv.Iqro, 2018), hlm. 8-9.

¹² Muhammad Haris Fiardi, *Peran Dakwahtainment Akun Channel Youtube Jeda Nulis Terhadap Pemuda Tersesat Oleh Habib Husein Ja'far*, Jurnal : Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi (JRMDK), Vol. 3, No. 2, 2021, hlm. 83.

pendengar maupun orang yang menonton tidak merasa bosan, ada kalanya dalam video tersebut diiringi dengan humor dan efek musik tetapi pembahasan tetap fokus pada masalah yang dibahas yaitu mengenai bab ibadah.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis wacana model Teun A. Van Dijk guna mengetahui makna tersembunyi dalam suatu teks dan mengetahui bagaimana teks tersebut diproduksi. Analisis wacana model Van Dijk terdapat tiga bangunan atau dimensi yaitu teks, kognisi sosial dan konteks sosial yang dapat digunakan untuk mencari pesan dakwah yang terkandung dalam video tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menganggap bahwa video Habib Husein Ja'far "Kenapa Saya Berat Buat Ibadah ?" memuat pesan dakwah yang dapat diambil hikmahnya oleh penonton. Pada penelitian ini menggunakan model wacana Van Dijk dalam melakukan analisis secara mendalam mengenai bagaimana suatu teks diproduksi melalui berbagai elemen-elemen yang tersedia untuk menggali pesan dakwah yang ada pada video tersebut. Maka dari itu, penelitian ini berjudul "ANALISIS WACANA PESAN DAKWAH HABIB HUSEIN JA'FAR AL HADAR DALAM YOUTUBE JEDA NULIS (EDISI 22 OKTOBER 2020 "KENAPA SAYA BERAT BUAT IBADAH ?").

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dihasilkan suatu rumusan yang akan dijadikan sebagai pedoman untuk terfokusnya kajian skripsi ini. Adapun rumusan masalahnya adalah bagaimana analisis wacana pesan dakwah Habib Husein Ja'far

Al Hadar dalam YouTube Jeda Nulis (Edisi 22 Oktober 2020 “Kenapa Saya Berat Buat Ibadah ?”)?

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui analisis wacana pesan dakwah Habib Husein Ja'far Al Hadar dalam YouTube Jeda Nulis (Edisi 22 Oktober 2020 “Kenapa Saya Berat Buat Ibadah ?”).

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti tentang studi analisis wacana dalam pesan dakwah yang tersaji pada media dakwah khususnya YouTube.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi serta dokumentasi ilmiah dalam memperkaya khasanah keilmuan khususnya di bidang ilmu komunikasi dan dakwah di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah khususnya jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Pekalongan.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan masyarakat dalam memahami pesan dakwah yang disampaikan melalui media dakwah YouTube.
- b. Peneliti berharap penelitian ini bermanfaat sebagai pijakan bagi para pelaksana dakwah.

- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi literatur dan referensi kepustakaan IAIN Pekalongan tentang studi analisis wacana pada pesan dakwah di media dakwah YouTube.

E. Kajian Pustaka

1. Analisis Teoritis

Analisis Wacana Model Teun A. Van Dijk

Dari sekian banyaknya model analisis wacana yang dikemukakan dan dikembangkan oleh para ahli, wacana model Van Dijk paling banyak dipakai karena elemen-elemennya mudah didayagunakan secara praktis. Van Dijk menggambarkan wacana dalam 3 bangunan dimensi yaitu teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Teks merupakan bagaimana struktur teks dan strategi wacana menjelaskan secara mendalam mengenai suatu tema yang diangkat. Kognisi sosial menjelaskan mengenai keterlibatan kognisi/pikiran individu dalam memproduksi teks. Dan konteks sosial menjelaskan tentang bangunan wacana yang berkembang di masyarakat.¹³ Meskipun terdiri dari beberapa bangunan dimensi, inti dari analisis Van Dijk adalah menggabungkannya menjadi satu kesatuan dan saling mendukung.

Model analisis wacana Teun A. Van Dijk membagi teks menjadi 3 struktur yaitu pertama, struktur makro dapat diartikan sebagai upaya mencari makna global suatu teks dengan cara mengamati topik atau

¹³ Eriyanto, *Analisis Wacana : Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta : Lkis Grup, 2011), hlm. 221-224.

tema yang sedang dibahas. Kedua, super struktur berarti berkaitan dengan bagaimana tersusunnya kerangka suatu teks. Dan ketiga, struktur mikro berarti melihat makna wacana mulai dari bagian terkecil suatu teks seperti kosakata, kalimat, parafrase, dan gambar.¹⁴

2. Penelitian yang Relevan

Pada bagian ini ada beberapa penelitian terdahulu yang menjadi bahan perbandingan peneliti untuk melaksanakan penelitian ini. Adapun penelitian tersebut diantaranya adalah :

- a) Sulfatun Na'im (2020), "Analisis Wacana Pesan Dakwah Wirda Mansur Dalam Akun Sosial Media Youtube", Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Salatiga.

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan wacana model Van Dijk. Data primer penelitian ini yaitu pesan dakwah yang ada dalam naskah dialog video Wirda Mansur dengan tema #NgajiBarengWirda yang berjudul Shalawatin Aja !.¹⁵ Penelitian ini meneliti struktur teks dengan menggunakan enam elemen teks wacana Van Dijk untuk menggali pesan dakwah yang terdapat pada video tersebut.

Kesamaan dari penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu penggunaan pendekatan kualitatif deskriptif, metode

¹⁴ Eriyanto, *Analisis Wacana : Pengantar Analisis Teks Media...* hlm. 227.

¹⁵ Sulfatun Na'im, *Anailisis Wancana Pesan Dakwah Wirda Mansur Dalm Akun Sosial Media Youtube*, Skripsi. Salatiga : IAIN Salatiga, 2020.

penelitian analisis wacana Teuan A.Van Dijk dan penggunaan media YouTube sebagai media dakwah. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan YouTube Wirda Mansur yang hanya fokus meneliti dimensi teks saja, sedangkan penelitian peneliti menggunakan YouTube Habib Husein Ja'far yang meneliti 3 dimensi atau bangunan yaitu teks, kognisi sosial, dan konteks sosial.

- b) Selly Oktaviani (2018), “Pesan Dakwah Melalui Media Online (Analisis Wacana Teun A.Van Dijk dalam Rubrik Bahtsul Masail Situs www.nu.or.id)”, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sunan Ampel Surabaya.

Penelitian ini menggunakan metode analisis wacana Van Dijk terhadap rubrik Batsul Masail www.nu.or.id. Data primer yang digunakan yaitu rubrik Batsul Masail edisi 20 Agustus 2017 - 19 Desember 2017.¹⁶ Penelitian ini menghasilkan beberapa pesan aqidah dalam rubrik Bahtsul Masail yaitu pertama, shalat merupakan ibadah yang wajib dilaksanakan. Kedua, perlunya menjaga sikap dan menghormati para wali dan sufi karena mereka senantiasa bertaqwa kepada Allah dan mengajak umat muslim pada kebaikan. Ketiga, Allah menguji hamba-Nya tidak lebih dari batas kemampuannya. Keempat, Allah tidak memandang hamba-Nya

¹⁶ Selly Oktaviani, *Pesan Dakwah Melalui Media Online, (Analisis Wacana Teiun A.Van Dijk dalam Rurbrik Batsul Massail Situs www.nu.or.id),* Skripsi. Surabaya : UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018.

dari segi fisik melainkan dari segi keimanan dan kebaikan. Kelima, melaksanakan perintah yang wajib terlebih dahulu sebelum yang sunnah.

Kesamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu menggunakan metode wacana Van Dijk. Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada analisis pesan dakwah, dimana penelitian ini hanya terfokus pada pesan dakwah aqidah saja sedangkan peneliti mencakup pesan dakwah aqidah, syariah, dan akhlak. Kemudian objek penelitian pada penelitian ini menganalisis situs *website* milik organisasi Islam NU yang berupa tulisan, sedangkan peneliti menganalisis situs YouTube milik Habib Husein Ja'far yang berupa dialog.

- c) Nada Hindawiyah (2015), “Analisis Wacana Terhadap Pesan Dakwah Ustad Yusuf Mansur Melalui Media Televisi” oleh Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Jember.

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan wacana Teun A. Van Dijk. Data primer pada penelitian ini yaitu ceramah ustad Yusuf Mansur di televisi Antv dan Rcti.¹⁷ Hasil penelitian ini ustad Mansur lebih banyak menekankan pesan-pesan dakwah tentang ibadah tidak terkait dengan wacana ekonomi. Dan pada penelitian ini menjelaskan

¹⁷ Nada Hindawiyah, *Analisis Wacana Terhadap Pesan Dakwah Ustadz Yusuf Mansur Melalui Media Televisi*, Skripsi. Jember : IAIN Jember, 2015.

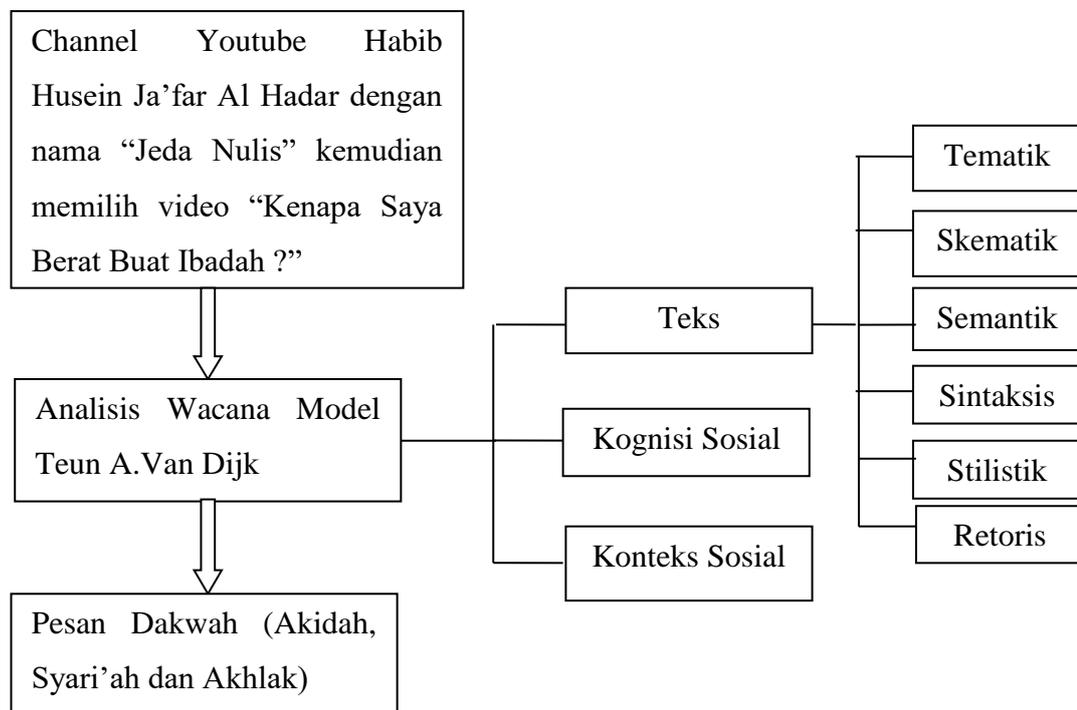
bahwa media televisi berperan mengkontruksi pesan dakwah hanya sebatas pendukung terhadap tema yang disampaikan.

Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada metode dan pendekatan penelitian yang digunakan. Sedangkan perbedaannya dapat dilihat dari objek penelitian maupun media yang digunakan. Dimana objek penelitian ini ialah pesan dakwah dalam ceramah Ustad Mansur sedangkan objek penelitian peneliti adalah pesan dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar. Selain itu, pada penelitian ini menggunakan media televisi sedangkan peneliti menggunakan media YouTube.

3. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah alur yang digunakan peneliti sebagai alat bantu untuk menggali hubungan antar variabel yang disusun dengan menggunakan berbagai teori yang telah dideskripsikan untuk menjawab permasalahan dalam suatu penelitian.¹⁸

¹⁸ Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Padang, Sukabina Press, 2016), hlm. 32.



Gambar 1. 1 Kerangka Berfikir

Alur atau tahapan yang akan dilalui peneliti yaitu tahap pertama peneliti mengetahui *channel* YouTube Habib Husein Ja'far yang bernama Jeda Nulis kemudian memilih salah satu video yang berjudul “Kenapa Saya Berat Buat Ibadah ?” untuk dianalisis. Tahap kedua peneliti menggunakan analisis wacana model Teun A. Van Dijk yang terdiri dari tiga bangunan atau dimensi yaitu teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Adapun analisis wacana model Van Dijk pada dimensi teks dibagi menjadi tiga yaitu struktur makro, super struktur, dan struktur mikro untuk mengetahui analisis wacana pesan dakwah Habib Husein Ja'far Al Hadar dalam video “Kenapa Saya Berat Buat Ibadah ?”. Tahap ketiga, dari hasil analisis wacana tersebut peneliti menggali pesan-pesan dakwah apa saja

yang terkandung dalam video tersebut dan kemudian mengelompokkannya dalam kategori aqidah, syari'ah dan akhlak.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian analisis wacana yang dikembangkan oleh Teun A. Van Dijk. Menurut Eriyanto analisis wacana adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui makna secara menyeluruh suatu pesan atau teks baik secara tersurat maupun tersirat.¹⁹ Penggunaan analisis wacana dapat membantu peneliti mengungkapkan motivasi tersembunyi dibalik suatu teks. Analisis wacana lebih mengutamakan pada hal-hal yang berkaitan dengan struktur kalimat, misalnya hubungan gramantika (subjek-kata kerja-objek), hingga yang lebih luas dari teks seperti ekspresi dan gerak tubuh pembicara.²⁰

Tipe penelitian ini adalah deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan hasil temuan penelitian secara sistematis, faktual dan akurat. Analisis deskriptif adalah melaporkan data dengan cara memberikan gambaran, menerangkan, dan mengkualifikasikan serta menginterpretasikan yang sudah terkumpul apa adanya dan selanjutnya disimpulkan.²¹

¹⁹ Eriyanto, *Analisis Wacana : Pengantar Analisis Teks Media....* hlm. 5.

²⁰ Alex Sobur, *Analisis Tejs Media* (Bandung, Remaja Rodakarya, 2015), hlm. 13.

²¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial Konsep-konsep Kunci*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2015), hlm. 37.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari YouTube, yaitu video Habib Husein Ja'far Al Hadar dalam YouTube Jeda Nulis dengan judul “Kenapa Saya Berat Buat Ibadah ?” edisi 22 Oktober 2020 dengan link YouTube <https://youtu.be/qaJdUk5pKa8>. Data primer sendiri merupakan data yang berasal dari sumber utama (informan/responden/sampel).²²

b. Data Sekunder

Data yang bukan berasal dari sumber utama disebut dengan data sekunder. Data sekunder juga seringkali disebut data pelengkap yang digunakan untuk menambahkan data yang sudah ada.²³ Data sekunder dapat diperoleh dari buku-buku, jurnal, dokumentasi, internet maupun referensi lainnya yang masih berkaitan dengan tema penelitian yang diangkat.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik penelitian sebagai berikut :

²² Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Padang, Sukabina Press, 2016), hlm. 36.

²³ Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif....* hlm. 36.

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Observasi dalam rangka penelitian kualitatif harus dalam konteks alamiah (*naturalistik*).²⁴ Untuk mendapatkan data selektif, peneliti melakukan pengamatan terhadap objek penelitian dengan cara menonton dan mengamati dengan teliti dialog yang terdapat pada video “Kenapa Saya Berat Buat Ibadah?”. Setelah itu, peneliti mencatat, memilih, dan menganalisa sesuai dengan model penelitian yang digunakan.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam sebuah penelitian dilakukan guna mengumpulkan data melalui dokumentasi.²⁵ Sumber tersebut berupa dokumen seperti buku-buku, surat kabar, prasasti, catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, foto, gambar, sketsa, video, film, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data atau informasi yang berhubungan dengan video “Kenapa Saya Berat Buat Ibadah?”.

²⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014), Cet.ke-2, hlm. 143.

²⁵ Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif....* hlm.148.

4. Analisis Data

Peneliti dalam menganalisis data menggunakan analisis wacana model Teun A. Van Dijk yang disebut juga dengan kognisi sosial. Menurut Teun A. Van Dijk analisis tentang wacana tidak sebatas pada analisis teks saja, melainkan dilihat juga dari sisi bagaimana teks tersebut diproduksi guna mendapatkan pengetahuan kenapa teks tersebut bisa semacam ini. Struktur wacana adalah cara efektif untuk melihat proses retorika dan persuasi yang dijalankan oleh seseorang ketika menyampaikan sebuah pesan.

Analisis wacana model Van Dijk terdapat tiga bangunan atau dimensi yaitu :

a. Teks

Dalam dimensi teks, analisis wacana dibagi menjadi tiga tingkatan atau struktur yaitu struktur makro, super struktur, dan struktur mikro.

Tabel 1. 1 Struktur Teks Wacana Van Dijk

Struktur Makro
Makna umum dari suatu teks yang dapat dipahami dari tema yang diangkat dari sebuah teks.
Super Struktur
Kerangka suatu teks yang biasanya disusun secara urut dari

pendahuluan, isi, dan penutup.

Struktur Mikro

Makna dari suatu teks yang dapat diamati dengan menganalisis kata, gaya bahasa yang dipakai, pharafrase yang digunakan oleh suatu teks.

Sumber : (Eriyanto, 2011 : 227)

Model analisis Van Dijk terdiri dari beberapa elemen untuk menganalisis suatu teks yang saling berhubungan dan saling mendukung satu sama lain. Berikut uraian dari elemen-elemen wacana yang dikembangkan oleh Van Dijk tersebut.²⁶

Tabel 1. 2 Elemen Wacana Teori Van Dijk

Struktur wacana model Van Dijk	Komponen yang diamati	Elemen
Struktur Makro	TEMATIK Tema atau topik yang dikedepankan dalam suatu teks	Topik
Superstruktur	SKEMATIK bagaimana alur yang	Skema

²⁶ Eriyanto, *Analisis Wacana : Pengantar Analisis Teks Medi....* hlm. 227-229.

	dibuat dalam sebuah teks	
Struktur Mikro	SEMANTIK makna yang ingin ditekankan dalam teks	Latar, Maksud
Struktur Mikro	SINTAKSIS bagaimana kalimat atau susunan yang dipilih	Bentuk kalimat, koherensi, kata ganti
Struktur Mikro	STILISTIK Bagaimana pilihan kata yang dipakai dalam suatu teks	Leksikon
Struktur Mikro	RETORIS bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan	Grafis, Metafora

Sumber : (Eriyanto. 2011 : 228-229)

b. Kognisi Sosial

Kognisi sosial adalah titik kunci dalam memahami sebuah produksi teks atau cerita, maksudnya adalah selain meneliti teks, penulis juga meneliti proses terbentuknya teks. Kognisi sosial

menggambarkan bagaimana kesadaran mental individu membentuk teks.²⁷

c. Konteks Sosial

Dimensi terakhir dalam analisis wacana Van Dijk adalah konteks sosial. Pada level ini, kita dapat menganalisis bagaimana sebuah wacana yang sedang berkembang di masyarakat.²⁸ Lebih mudahnya kita memahami konteks sosial berhubungan dengan bangunan wacana yang berkembang terhadap wacana tersebut. Memahami sebuah wacana tidak hanya melalui persepsi diri sendiri, namun diperlukan adanya respon atau tanggapan masyarakat mengenai suatu wacana.

G. Sistematika Penelitian

Pada skripsi ini terdiri dari lima bab meliputi:

BAB I Pendahuluan, mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II Kajian teoritis merupakan bagian yang berisi teori yang menjadi landasan kerja penelitian ini yang mencakup analisis wacana, pesan dakwah, media dakwah, dan YouTube.

²⁷ Eriyanto, *Analisis Wacana : Pengantar Analisis Teks Media....* hlm. 259-260.

²⁸ Eriyanto, *Analisis Wacana : Pengantar Analisis Teks Medi....* hlm. 271.

- BAB III** Pada bab ini terdapat informasi mengenai deskripsi objek yang akan diteliti, yaitu profil Habib Husein Ja'far Al Hadar dan Deskripsi Video “Kenapa Saya Berat Buat Ibadah ?”
- BAB IV** Hasil dan Pembahasan, dalam bab ini berisi hasil analisis wacana pesan dakwah Habib Husein Ja'far pada YouTube Jeda Nulis Edisi 22 Oktober 2020 “Kenapa Saya Berat Buat Ibadah ?”.
- BAB V** Penutup, Bab ini terdiri atas kesimpulan hasil penelitian dan saran/rekomendasi peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan terhadap pesan dakwah dalam video “Kenapa Saya Berat Buat Ibadah ?” menggunakan analisis wacana model Teun A. Van Dijk dilihat dari segi teks, kognisi sosial, dan konteks sosial, maka hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari segi dimensi teks

Analisis wacana model Teun A. Van Dijk membagi tingkatan teks menjadi tiga yaitu struktur makro, super struktur, dan struktur mikro. Dari analisis wacana teks dalam naskah dialog video “Kenapa Saya Berat Buat Ibadah ?” terdapat pesan dakwah yang terdiri dari pesan dakwah aqidah, syari’ah dan akhlak. Dimana pesan aqidah yang disampaikan oleh Habib Husein Ja’far adalah meyakini bahwa Allah Swt adalah Tuhan yang Maha Cinta Ia Ar-Rahman dan Ar-Rahim Maha Pengasih lagi Maha Penyayang dan Rasulullah adalah Nabi Ar-Rahman Nabi yang penuh cinta. Pesan dakwah syari’ah dalam video tersebut adalah beribadah dengan cinta yang artinya menumbuhkan rasa cinta dalam setiap melaksanakan ibadah, menjadikan ibadah sebagai kebutuhan dan anjuran atau perintah untuk bershalawat kepada Nabi Muhammad SAW. Pesan dakwah akhlak dalam

video tersebut adalah Habib Husein Ja'far mengajak penonton atau masyarakat agar tidak berputus asa dalam melaksanakan ibadah kepada Allah SWT.

2. Dari segi dimensi kognisi sosial

Dalam pembuatan video “Kenapa Saya Berat Buat Ibadah ?”, Habib Husein Ja'far menyadari bahwa video ini merupakan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh jemaah digitalnya. Pembahasan mengenai ibadah dalam video “Kenapa Saya Berat Buat Ibadah ?” menjadi pembahasan yang cukup penting. Hal ini sesuai dengan pernyataan Habib Husein Ja'far dalam sebuah esai yang beliau tulis di website Mojok dengan judul “Izinkan Saya Bercerita Tentang Ayah Saya”. Dalam tulisan tersebut Habib Husein Ja'far diajarkan oleh ayahnya tentang ibadah dari sejak kecil dengan dalil yang berbunyi : “tak Aku ciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah”. Dengan dalil tersebut Habib Husein Ja'far selalu menanamkan pada dirinya bahwa kita semua ini diciptakan untuk ibadah. Maka visi misi hidup kita sepenuhnya hanya untuk ibadah. Jikalau ada yang bukan ibadah, maka diniatkan ibadah agar bernilai ibadah atau ditinggalkan kalau memang tak bisa diniatkan ibadah.

Pembahasan dalam video “Kenapa Saya Berat Buat Ibadah ?” didasarkan pada latar belakang pendidikan, pengalaman, dan organisasi kemasyarakatan yang diikuti oleh Habib Husein Ja'far seperti aktivis gerakan Islam cinta dan lembaga *Study of Philoshopy* dan *Cultural Islamic Academy* Jakarta. Maka kognisi sosial dari Habib Husein Ja'far dalam

memproduksi suatu pesan dakwah adalah hal-hal yang berkaitan dengan pernyataan bahwa Islam adalah agama cinta, dimana setiap ajaran dalam Islam terdapat aspek cinta di dalamnya seperti aqidah, syari'ah dan akhlak.

3. Dari segi konteks sosial

Dalam konteks sosial yang berkembang di masyarakat, video “Kenapa Saya Berat Buat Ibadah ?” mendapat respon positif dari masyarakat. Ini dapat dilihat dari komentar yang terdapat dalam video tersebut, dimana jumlah komentar positif berjumlah 348 komentar dari keseluruhan komentar yang berjumlah 589 komentar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam video “Kenapa Saya Berat Buat Ibadah ?”. mengandung pesan dakwah yang dapat memotivasi penontonnya untuk beribadah dengan cinta.

B. Saran

1. Untuk penulis sendiri, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kekhilafan dalam penyusunan skripsi tersebut. Oleh karena itu, penulis sangat berharap datangnya input positif dan kritikan yang membangun dari pihak yang senantiasa penulis harapkan untuk kesempurnaan penelitian ini.
2. Untuk pendakwah, penulis berharap para pendakwah dapat lebih semangat dalam menjalankan aktivitas dakwahnya. Terlebih pada zaman modern sekarang ini, diharapkan para pendakwah dapat lebih berinovasi dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi untuk menyampaikan pesan dakwahnya.

3. Untuk pembaca, khususnya mahasiswa IAIN Pekalongan, bahwa pesan dakwah yang terkandung dalam video milik Habib Husein Ja'far Al Hadar mempunyai pesan dakwah yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Ibnu. 2018. *Mukjizat Ibadah : Dimana Ibadah Bukan Hanya Sekedar Kewajiban*. Surabaya : Pustaka Media Press.

Abidin, Zaenal. 2020. *Fiqh Ibadah*. Yogyakarta : Deepublish.

Abraham A. 2011. *Sukses Menjadi Artis dengan YouTube*. Surabaya : Reform Media.

Afidah Nur Ainun,.dkk. 2018. *Mengenal Aqidah dan Akhlak Islami*. Lampung : CV.Iqro.

Al hadar, Husein ja'far. *Izinkan Saya Bercerita Tentang Ayah Saya, 7 Mei 2021*, <https://mojok.co/esai/kolom/izinkan-saya-bercerita-tentang-ayah-saya/> , diakses pada 24 Oktober 2021.

Alqur'an Al-Karim dan Terjemahan Departemen Agama RI. 1996. Semarang : Toha Putra.

Amalia, Ainun . 2019. *Muslim Generasi Millenial dan Media Dakwah (Studi Penggunaan dan Kepuasan Tontonan Keagamaan dalam YouTube pada Kalangan Muslim Generasi Millenial di Sedati Sidoarjo)*. Skripsi, Surabaya : UIN Sunan Ampel Surabaya.

Amin, Samsul Munir. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta : Amzah.

- Aziz, Moh. Ali. 2004. *Ilmu Dakwah Endisi Revisi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Barlian, Eri. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Padang, Sukabina Press.
- Bonaraja Purba., et al. 2020. *Ilmu Komunikasi : Sebuah Pegantar*. Medan : Yayasan Kita Menulis.
- Cahyono, Guntur. Nibros Hassani. 2019. *YouTube : Seni Komunikasi Dakwah dan Media Pembelajaran*, Jurnal Dakwah, Vol.13. No.1.
- Chandra, Edy. 2017. *YouTube, Citra Media Informasi Interaktif atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi*, Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni, Vol. 1, No. 2.
- Clinton, Bill. *Pengguna Medsos di Indonesia Habiskan 25 Jam Perbulan Untuk Nonton Youtube*, <https://www.google.co.id/amp/s/amp.kompas.com//> diakses pada 31 Maret 2021.
- Dyatmika, Teddy. 2021. *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta : Zahir Publishing.
- Eriyanto. 2011. *Analisis Wacana : Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta : Lkis Grup.
- Fiardi, Muhammad Haris. 2021. *Peran Dakwahtainment Akun Channel YouTube Jeda Nulis Terhadap Pemuda Tersesat Oleh Habib Husein Ja'far*, Jurnal JRMDK : Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi, Vol. 3, No. 2.

Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Hafiduddin, Didin. 1998. *Dakwah Aktual*. Jakarta : Gema Insani Press.

Hasan, Mohammad. 2013. *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*. Surabaya : Pena Salsabila.

Hindawiyah, Nada. 2015. *Analisis Wacana Terhadap Pesan Dakwah Ustadz Yusuf Mansur Melalui Media Televisi*, Skripsi. Jember : IAIN Jember.

<https://islamlib.com/outhor/alhadar/> diakses pada tanggal 07 Juni 2021.

<https://www.youtube.com/channel/UCp7hJfiiocdY085XnWVrp2Q> diakses pada 27 Agustus 2021.

<https://www.youtube.com/mintl/id//about/> diakses pada 28 Februari 2021.

Husein Ja'far Al Hadar, *Kenapa Saya Berat Buat Ibadah*, YouTube.
<https://youtu.be/qaJdUk5pKa8> diakses pada 28 Agustus 2021.

Ihksan, Ahmad . Artikel *Hadis-Hadis Tentang Tujuan Dakwah*. Banten : UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten.

J.Moleong, Lexy. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Kbbi Online <https://kbbi.web.id/cinta.html> diakses pada 1 Oktober 2021.

Kbbi Online <https://kbbi.web.id/pesan.html/> diakses pada 24 Juli 2021.

- Liberti, Pasti. 2019. *Dakwah Digital Sang Habib Muda*.
<https://news.detik.com/x/detail/intermeso/20190601/Dakwah-Digital-Sang-Habib-Muda/> , diakses pada 26 Maret 2021.
- M.Munir dan Wahyu Ilahi. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Martono, Nanang. 2015. *Metode Penelitian Sosial Konsep-konsep Kunci*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Musfufah, A'yun. 2019. *Dakwah Digital Habib Husein Ja'far Al Hadar*, Jurnal Dakwah, Vol. 20, No. 2.
- Na'im, Sulfatun. 2020. *Anailisis Wawancara Pesan Dakwah Wirda Mansur Dalm Akun Sosial Media Youtube*, Skripsi. Salatiga : IAIN Salatiga.
- Nasution, Muhammad Syukri Albani . 2014. *Filsaafat Hukum Islam*. PT Raja Grafindo Persada.
- Oktaffiani, Selly. 2018. *Pesan Dakwah Melalui Media Online, (Analisis Wacana Teiun A.Van Djik dalam Rurbrik Batsul Massail Situs www.nu.or.id),* Skripsi. Surabaya : UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Pulungan, Husniah Ramadhani. 2017. *Memaknai Putus Asa dalam Paradigma Henti*, Jurnal Kajian Ilmu-ilmu keislaman, Vol. 03, No. 1.
- Rahmat, Jalaluddin. 2007. *Retorika Modern*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

- Ritonga, Muslimin. 2019. *Komunikasi Dakwah Zaman MilleniaI*, Jurnal Komunikasi Islam, Vol. 3, No. 1.
- Sobur, Alex. 2001. *Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Syaidatun Nazirah,.dkk. 2014. *Pendekatan Dakwah Melalui Konsep Cinta Muslim dalam Menangani Masalah Sosial Remaja*, Jurnal Al Hikmah, Vol.6.
- Syaifullah Amin, *Ibadah adalah Kebutuhan*, <https://www.nu.or.id/post/read/33402/ibadah-adalah-kebutuhan> , diakses pada tanggal 1 Oktober 2021.
- Wahyudi, Dedi. 2017. *Pengantar Aqidah Akhlak dan Pembelajaranya*. Yogyakarta : Lintang Rasi Aksara Books.
- Wakhiddin, Mukhammad. 2018. *Membumikan Dakwah di Era Kini*, Al-Munqidz : Jurnal Kajian Keislaman, Vol. 1, No. 5.
- Wariati, Ni Luh Gede. 2019. *Cinta dalam Bingkai Filsafat*, Jurnal Sanjiwani, Vol. 10, No. 2.
- Wibawa, Agung Tirta. 2019. *Fenomena Dakwah di Media Sosial YouTube* : Jurnal RASI, Vol.1. No.1.
- Wirjawan, Gita. *Habib Husein Ja'far : Saleh Akal dan Sosial, Bukan Hanya Ritual*, Youtube, diunggah oleh Visinema Pictures, 16 Juni 2021, <https://youtu.be/cCrVOKpLuTg> diakses pada 27 Agustus 2021.